

Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang

Revitalization of Traditional Markets and Merchant Resources on Merchant Performance

Nursiti¹, Nurul Janah²,
^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
nursiti@stie-yai.ac.id

Abstrak- Revitalisasi pasar tradisional merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kinerja pedagang pasar di wilayah DKI Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar tradisional dan sumber daya pedagang terhadap kinerja pedagang. Penelitian ini dilakukan di pasar Tebet Barat, Pasar Perumnas Klender, Pasar Kramat Jati, Pasar tradisional yang sudah direvitalisasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 pedagang, merupakan sebagian dari seluruh pedagang di pasar tebet barat, pasar perumnas klender dan pasar kramat jati yang telah direvitalisasi di DKI Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan observasi. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yaitu analisis faktor konfirmatori dan analisis regresi linier berganda. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk mengkonfirmasi indikator masing-masing variabel laten, sedangkan analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan secara parsial variabel revitalisasi pasar dan sumber daya pedagang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pedagang. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pedagang di pasar tebet barat, pasar perumnas klender dan pasar kramat jati adalah variabel revitalisasi pasar.

Kata kunci : Revitalisasi Pasar (X1), Sumber Daya Pedagang (X2) Dan Kinerja Pedagang (Y)

Abstract- Revitalization of traditional markets is one of the government programs in improving the performance of market traders in the DKI Jakarta area. The purpose of this study was to determine the effect of revitalization of traditional markets and traders' resources on the performance of traders. This research was conducted at the Tebet Barat market, Perumnas Klender market, Kramat Jati market, and a revitalized traditional market. The sample in this study amounted to 80 traders, which are part of all traders in the Tebet Barat market, the Klender Perumnas market and the revitalized Kramat Jati market in DKI Jakarta. Data collection methods used are structured interviews and observation. This study uses two analytical methods, namely confirmatory factor analysis and multiple linear regression analysis. Confirmatory factor analysis was used to confirm the indicators of each latent variable, while regression analysis was used to analyze the effect of the independent variables on the dependent variable. The results of the analysis show that partially the market revitalization variables and traders' resources have a significant effect on the performance of traders. The variables that have a dominant influence on the performance of traders in the Tebet Barat market, Perumnas Klender market and Kramat Jati market are market revitalization variables.

Keywords: Market Revitalization (X1), Traders' Resources (X2) And Trader Performance (Y)

PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Peraturan Presiden RI No. 112, 2007). Menurut (Ayuningsasi, 2010:1), Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern.

Kebijakan Pemerintah Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasi persaingan yang tidak seimbang antara pasar tradisional dengan pasar modern. Regulasi yang dikeluarkan pemerintah diharapkan benar-benar dilaksanakan dengan tepat khususnya oleh pelaku dalam pasar modern. Pasar tradisional dikelola tanpa inovasi yang berarti yang mengakibatkan pasar menjadi tidak nyaman dan kompetitif. Revitalisasi pasar merupakan salah satu bentuk dari program yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan pengembangan pembangunan Kota Jakarta.

Juliarta (2015) E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 5, No.1 138-166, program revitalisasi pasar tradisional dipandang perlu guna membangkitkan gairah perekonomian dan daya saing pasar tradisional ditengah gempuran pasar modern, dapat memberikan kepuasan kepada pembeli dan masyarakat yang lain dalam pertukarannya untuk sejumlah laba atau perbandingan antara penghasilan dan biaya menguntungkan (Swastha & Irawan, 2003).

Serta Menurut Miller and Mainers (2000:261), efisiensi lebih tertumpu pada hubungan antara output dan input. Mengalokasikan sumber daya dalam proses produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba di waktu tertentu. Didalam revitalisasi pasar tersebut dilakukan sejumlah perbaikan seperti penguatan pondasi connecting bridge, cor parkiran, penggantian plafon, pengecatan dan perbaikan saluran air. Selain perbaikan juga dilakukan pembangunan toilet berstandar A, Pembangunan masjid, Pembangunan pos keamanan dan perbaikan kantor pengelola (Kantor Pasar). Mengacu pada permasalahan tersebut, maka penelitian mengenai pengaruh revitalisasi pasar tradisional dan sumber daya pedagang yang berkaitan dengan kinerja pedagang.

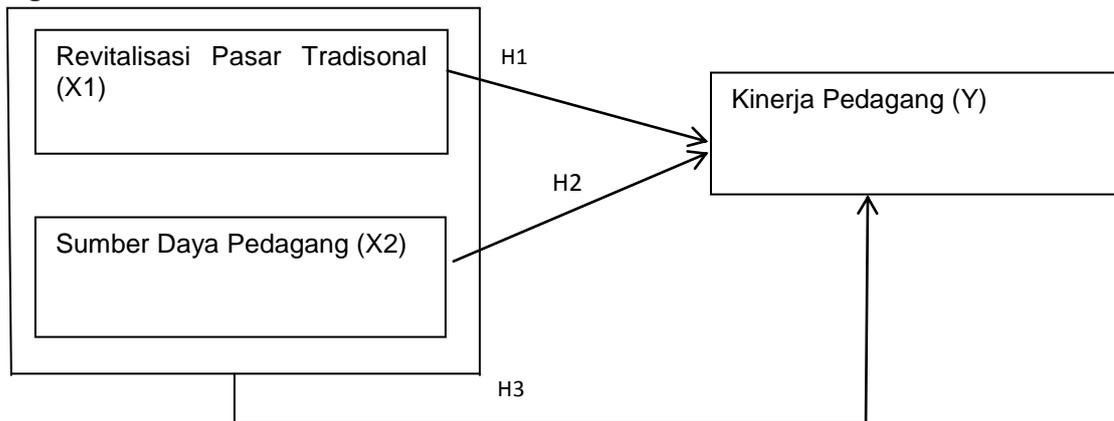
TINJAUAN LITERATUR

Revitalisasi Menurut Danisworo dalam Media Info Litkesos (2011:367) adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat).

Rogers (1985) adalah kasta, umur, pendidikan, status perkawinan, aspirasi, pendidikan dan partisipasi sosial. Melly G. Tan dalam Koentjaraningrat (1989), menyebutkan status sosial ekonomi seseorang diukur lewat pekerjaan, pendidikan dan pendapatan Sumber daya pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, Faktor sosial dan faktor ekonomi faktor sosial merupakan faktor-faktor yang terkait dengan sosial pedagang, yaitu tingkat pendidikan, pengalaman berdagang dan umur. Sedangkan faktor ekonomi yaitu, modal.

Kinerja pedagang merupakan suatu tujuan usaha yaitu dapat memberikan kepuasan kepada pembeli dan masyarakat yang lain dalam pertukarannya untuk sejumlah laba atau perbandingan antara penghasilan dan biaya menguntungkan (Swastha & Irawan, 2003) Indikator dari variable kinerja pedagang yaitu : 1. Peningkatan pendapatan, 2. Naiknya jumlah pembeli atau pelanggan, 3. Peningkatan jumlah barang yang dijual (omset).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis :

H1 : Revitalisasi Pasar Tradisional berpengaruh terhadap kinerja pedagang

H2 : Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang

H3 : Revitalisasi dan Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk melakukan analisis data dengan cara menguraikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud melakukan kesimpulan yang telah berlaku general atau umum.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah pedagang yang berjualan dan membuka usaha. Sugiyono (2010 :115) menjelaskan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dan penelitian ini yaitu para pedagang yang berjualan di pasar tradisional di pasar tebet barat, Pasar perumnas klender dan pasar kramat jati, yang akan diteliti yaitu : pedagang yang berjualan pakaian jadi, Sepatu atau sandal, Logam Mulia atau Perhiasan Emas dan Pedagang sayur mayur.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan harus merepresentasikan atau mewakili populasi Sugiyono, (2012:120). Menurut Umar (2011:104) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi. sampel yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 80 orang. Maka metode yang akan digunakan yaitu metode sampling atau sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel.

Operasional Variabel

Konsep Dasar Operasional dan Perhitungan Kisi-kisi Operasional Variabel

Tabel.1 Variabel RevitalisasiPasar Tradisional (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Revitalisasi (X1)	Pendapatan	Pendapatan menurun	1
		Meningkatnya Pendapatan	2
		Mampu bersaing dengan pasar modern	3

Kondisi fisik	Kondisi fisik bangunan lebih rapih, bersih dan tertata	4
	Jumlah pengunjung semakin ramai	5
Tata kelola	Meningkatnya tata Kelola pasar	6
	Meningkatnya sarana	7

Tabel 2 Variabel Sumber Daya Pedagang (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Sumber Daya Pedagang (X2)	Modal	Modal yang diinvestasikan	1
		Pemberdayaan Pedagang	2
	Umur	Memiliki kepribadian yang ramah	3
		Pengalaman berjualan	4
		Meningkatnya transaksi jual beli	5
	Pendidikan	Pendidikan yang cukup	6
		kemampuan melaksanakan tanggung jawab	7
	Pengalaman	Pengalaman berdagang	8

Tabel 3 Variabel Kinerja Pedagang (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Kinerja Pedagang (Y)	Peningkatan Pembeli	jumlah pembeli	1
		jumlah barang yang dibeli	2
	Peningkatan penjualan	Banyaknya barang dagangan	3
		meningkatnya penjualan	4
		variasi barang yang dijual	5
	Peningkatan Efisiensi	Pelayanan pedagang yang baik	6
		kenyamanan pelanggan	7
		efisiensi waktu	8

Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan skala likert untuk melakukan pengukuran dari kuesioner mengenai pengaruh Revitalisasi pasar tradisional dan Sumber Daya Pedangan terhadap kinerja Pedangan. Penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk pengolahan dan analisis data yang terdiri dari uji instrumen validitas dan reliabilitas variabel X1,X2 dan variabel Y, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Dalam suatu penelitian uji data yang diperoleh harus mempunyai kriteria tertentu agar tujuan penelitian dapat tercapai \ data yang sesuai dengan kriteria tertentu disebut juga dengan data valid. Sugiyono (2013:2) mendefinisikan bahwa valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Revitalisasi PasarcTradisional(X1)

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1	,794	Valid
X2	,770	Valid
X3	,776	Valid
X4	,730	Valid
X5	,739	Valid
X6	,717	Valid
X7	,463	Valid

Berdasarkan Tabel 4 hasil olah data SPSS versi 25 untuk validitas instrumen revitalisasi (X1) peneliti mendapatkan hasil valid di setiap pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden. Dalam penulisan ini peneliti memiliki sampel sebanyak 80 responden. Sehingga, berdasarkan distribusi r tabel dengan $df = n-2$, maka $df = 80-2 = 78$ dan taraf kesalahan 5%, maka penentuan batas minimal validitas pertanyaan sebesar 0,219

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Pedangan (X2)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1	,380	Valid
X2	,794	Valid
X3	,758	Valid
X4	,754	Valid
X5	,685	Valid
X6	,801	Valid
X7	,717	Valid
X8	,351	Valid

Tabel 5 hasil olah data SPSS versi 25 untuk validitas instrumen sumber daya pedangan (X2) peneliti mendapatkan hasil valid di setiap pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden. Dalam penulisan ini peneliti memiliki sampel sebanyak 80 responden. Sehingga, berdasarkan distribusi r tabel dengan $df = n-2$, maka $df = 80-2 = 78$ dan taraf kesalahan 5%, maka penentuan batas minimal validitas pertanyaan sebesar 0,219

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pedangan (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1	,643	Valid
X2	,643	Valid
X3	,707	Valid
X4	,683	Valid
X5	,672	Valid
X6	,416	Valid
X7	,764	Valid
X8	,326	Valid

Terkait dengan tabel 4 dan 5, hasil olah data SPSS versi 25 untuk validitas instrumen kinerja pedangan (Y) peneliti mendapatkan hasil valid dalam tiap pernyataan yang peneliti ajukan kepada responden yang berjumlah 80 responden. Berdasarkan distribusi r tabel dengan $df = n-2$, maka $df = 80-2 = 78$ dan taraf kesalahan 5% maka penentuan batas minimal validitas pertanyaan sebesar 0,374.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2014:121) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *cronbach's alpha* (α) dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliable

Tabel 7 Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y

Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	,822	Valid
X2	,801	Valid
X3	,696	Valid

Sumber data : Hasil Pengolah data dengan IBM SPSS Statistik 25

Uji Reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's alpha* (α) dengan ketentuan jika $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliable. Dari hasil uji reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel Revitalisasi Pasar Tradisional X1 sebesar 0,822, Sumber Daya

Pedagang X2 sebesar 0,801, dan Kinerja Pedagang Y sebesar 0,696. berdasarkan nilai koefisien reabilitas tersebut dapat disimpulkan jika seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis Variabel Revitalisasi Pasar Tradisional (X1), Sumber Daya Dagang (X2) terhadap Kinerja Pedagang (Y)

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan. Untuk mengetahui hubungan variabel Revitalisasi Pasar Tradisional (X1) dan variabel kinerja (Y).

Berikut hasil korelasi antara variabel X1 dan variabel Y atas hasil olah data SPSS versi 25.

Tabel 8. Hasil Koefisien Korelasi X1-Y

		Correlations	
		Revitalisasi Pasar Tradisional	Kinerja Pedagang
Revitalisasi Pasar Tradisional	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kinerja Pedagang	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : SPSS 25

Nilai Koefisien Korelasi antara *Revitalisasi Pasar Tradisional* (X1) dengan *Kinerja Pedagang* (Y) sebesar 0,713. Karena koefisien mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin terhadap kinerja karyawan sangat kuat.

Tabel 9. Hasil Koefisien Korelasi X2-Y

		Correlations	
		Sumber Daya Pedagang	Kinerja Pedagang
Sumber Daya Pedagang	Pearson Correlation	1	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kinerja Pedagang	Pearson Correlation	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : SPSS 25

Nilai Koefisien Korelasi antara *Sumber Daya Pedagang* (X1) dengan *Kinerja Pedagang* (Y) sebesar 0,680. Karena koefisien mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin terhadap kinerja karyawan sangat kuat.

Uji parsial (uji t)

Tabel 10 Uji T Revitalisasi Pasar Tradisional (X1)

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.012	2.412		5.810	.000
	Revitalisasi Pasar Tradisional	.677	.075	.713	8.970	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pedagang

Sumber Data : SPSS 25

Jika nilai sig. < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai sig. >0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$$t_{tabel} = t_{\frac{\alpha/2}{n-k-1}} = t(0.050/2; 80 - 3 - 1) = t(0,025; 76) = 1,991$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa :

Variabel Revitalisasi Pasar Tradisional mempunyai nilai sig 0,000 > dari 0,05 dan mempunyai t_{hitung} 8,970 < dari t_{tabel} 1,991. Maka disimpulkan secara parsial Revitalisasi Pasar Tradisional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pedagang maka, H_a diterima.

Tabel 11 Uji T Parsial Sumber Daya Pedagang (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.674	2.316		7.201	.000
	Sumber Daya Pedagang	.540	.066	.680	8.195	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pedagang

Sumber Data : SPSS 25

Variabel Sumber Daya Pedagang mempunyai nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan mempunyai t_{hitung} 8,195 > dari t_{tabel} 1,991. Maka disimpulkan secara parsial Sumber Daya Pedagang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pedagang maka, H_a diterima

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Uji Simultan (Uji F) Revitalisasi Pasar Tradisional (X1), Sumber Daya Pedagang (X2), terhadap Kinerja Pedagang (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.383	2	242.692	57.223	.000 ^b
	Residual	326.567	77	4.241		
	Total	811.950	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Pedagang

b. Predictors: (Constant), Sumber Daya Pedagang, Revitalisasi Pasar Tradisional

- Jika nilai sig. <0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig. >0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F_{tabel} = F\left(\frac{k}{n-k}\right) = F\left(\frac{3}{77}\right) = 2,72$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh simultan variabel Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang memiliki nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 57.223 > dari F_{tabel} 2,72. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang secara simultan terhadap Kinerja Pedagang, maka H_a diterima.

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut hasil uji regresi dari pengolahan data menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 13 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	10.621	2.341		4.537	.000
1	Revitalisasi Pasar Tradisional	.448	.088	.472	5.087	.000
	Sumber Daya Pedagang	.306	.074	.385	4.152	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pedagang

Berdasarkan dari tabel di atas, maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=10,621+0,448X_1+0,306X_2+e$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Konstanta sebesar 10.621 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel *Revitalisasi Pasar Tradisional* (X1) dan variabel *Sumber Daya Pedagang* (X2) maka nilai variabel Kinerja Pedagang (Y) adalah konstan sebesar 10.621.
- Koefisien regresi variabel *Revitalisasi Pasar Tradisional* (X1) sebesar 0,448 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu nilai dari variabel *Reward* (X1) akan memberikan nilai sebesar 0,448.
- Koefisien regresi variabel *Sumber Daya Pedagang* (X2) sebesar 0,306 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu nilai dari variabel *Sumber Daya Pedagang* (X2) akan memberikan nilai sebesar 0,306.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.587	2.059

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Pedagang, Revitalisasi Pasar Tradisional

b. Dependent Variable: Kinerja Pedagang

Berdasarkan output data di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,598 yang berarti terdapat pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang secara simultan terhadap kinerja karyawan sebesar 59,8%, sisanya 40,2% Kinerja Pedagang di pengaruhi oleh variabel lain Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan beberapa pengujian terhadap variabel yang diteliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Revitalisasi Pasar Tradisional (X1) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pedagang (Y) dengan nilai sig 0,000 > dari 0,05 dan mempunyai thitung 8,970 < dari ttabel 1,991 dan nilai koefisien regresi 0,677. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kinerja Pedagang

Sumber Daya Pedagang (X2) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pedagang (Y) dengan nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan mempunyai thitung 8,195 > dari ttabel 1,991 dan nilai koefisien regresi 0,540. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable *Sumber Daya Pedagang* terhadap Kinerja

Revitalisasi Pasar Tradisional (X1) dan Sumber Daya Pedagang (X2) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 57.223 > dari F_{tabel} 2,72. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya. Koefisien Determinasi Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang adalah sebesar 59,8%, sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti.

Saran

Upaya revitalisasi pasar tradisional sebaiknya tidak hanya terhenti pada pembenahan lingkungan fisik pasar saja, melainkan harus dilanjutkan dengan berbagai upaya untuk memperbaiki segala aspek mulai dari jaringan suplai barang dagangan, akses permodalan, manajemen, penataan dan pengelolaan parkir. Pasar sebagai tempat usaha rakyat harus diciptakan secara lebih imajinatif, kreatif, dan rekreatif agar bisa berkompetisi dengan pusat perbelanjaan modern. Ragam pasar yang lebih transformatif seperti pasar tematik (pasar elektronik, pasar tekstil, pasar seni, pasar banten, dan lain-lain), dapat dikembangkan menjadi model pengembangan pasar tradisional.

REFERENSI

- Adiyadnya, Made Santana Putra. 2015. Analisis Tingkat Efektivitas dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan Desa Peguyangan Kangin. *Tesis*. Denpasar: Universitas Udayana
- Anonim. 2007. *Peraturan presiden republik Indonesia Nomor 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern*. URL: www.bpkp.go.id.
- Arsana Putra, I Gede Susila dan Made Dwi Setyadhi Mustika. 2014. Analisis Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Pedagang Acung Pinggir Pantai Di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 3, No. 7 : 282-289
- Ayuningsasi, Anak Agung Ketut. 2010. Analisis Persepsi Pedagang dan Pembeli. Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*. Volume 16. Nomor 2. Agustus. 2011
- Bodnar & hopwood. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi, buku I, Edisi 6, penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan*, Salemba Empat: jakarta 2001
- Chintya, Wuri Ajeng dan Ida Bagus Darsana. 2013. Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.2, No.6 : 277- 283
- Danisworo, Mohammad & Widjaja Martokusumo. 2000. *Revitalisasi Kawasan KotaSebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota*. Diakses dari www.urdi.org (urban and regional development institute, 2000). Pada tanggal 28 Mei 2015
- Devi, L.V Ratna. 2012. *Revitalisasi Pasar Tradisional pada Masyarakat Modern*. Dikutip dari sosiologi. fisip. uns. ac. Id /.../ uploads/2012/04/Pasar-Tradisional. Pdf. diakses pada tanggal 28 Desember 2015
- Field, John. 2011. *Modal Sosial*. Bantul : PT. Kreasi Wacana
- Hadi, Agatha Liany. 2013. Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap

Kualitas Dan Kinerja Karyawan Giant PulosariMalang.*Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya Ihsan Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta

Juliarta, I Made Guna Dan Ida Bagus Darsana. 2015. Analisis Efektivitas

Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung Dan Pendapatan Pedagang.*E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 1 138-166

Komala Sari, Kadek Mia dan I Ketut Sudibia. 2012. Alokasi Waktu Pekerja

Perempuan Pada Sektor InformalPerdagangan Di Desa Dangin Puri Klod Denpasar Timur. *E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.1 No.2 : 66-73 Lukman Muslimin, Fibria Indiaty, dan Tjahya Widayanti. 2012. Kajian Model Pengembangan Pasar Tradisional.*Buletin Ilmiah*.H : 1- 44

McCawley, Peter. 2015. Infrastructure Policy In Indonesia, 1965–2015: A Survey.

Bulletin of Indonesian Economic Studies. Vol. 51, No. 2 : 263–85.

Miller, Rogeer LR dan Meiners. 2000. *Teori Ekonomi Intermediate Edisi*

Ketiga.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nuswantari, Dyah. 1998. *Dorland edisi 25*. Jakarta: EGC Paramita, Ayu Nyoman dan I Gede Sujana Budhiasa. 2014.

Pengaruh Akumulasi Modal, Pendidikan, Kreativitas Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 3, No. 5 : 182-190

Panggabean, Anastia Petika Dan Made Sukarsa. 2014. Kontribusi

Pendapatan Pedagang Buah Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 3, No. 7 : 301-310

Peraturan Presiden Republik Indonesia.

Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan 2007. Penataan dan Pembinaan Toko

Modern . Diakses dari <http://desaku.blogdetik.com>